

VI. KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan, maka dapat disimpulkan bahwa :

1. Usahatani jagung varietas hibrida di Kecamatan Gedung Meneng Kabupaten Tulang Bawang menguntungkan bagi petani. Keuntungan rata-rata usahatani jagung varietas hibrida dengan luas lahan rata-rata 0,73 hektar sebesar Rp. 3.558.161,36 .
2. Faktor-faktor yang berpengaruh nyata terhadap produksi usahatani jagung adalah luas lahan (X1), benih (X2), pupuk urea (X3), pupuk SP-18 (X4), pupuk NPK/Phonska (X6), dan obat-obatan (X7), sedangkan pupuk KCl (X5) dan tenaga kerja (X8) tidak berpengaruh nyata.
3. Penggunaan faktor-faktor produksi belum efisien, karena proses produksi masih berada pada daerah *increasing return of scale*.

B. Saran

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan, maka saran yang dapat diberikan melalui penelitian ini adalah :

1. Bagi Petani diharapkan mampu mengalokasikan penggunaan input dengan tepat, dimana saat usahatani berada pada daerah *increasing return of scale*, maka : benih dan pupuk urea yang berlebih sebaiknya dikurangi, pupuk SP-18 yang kurang sebaiknya ditambah, dan pupuk KCl yang kurang sebaiknya disubstitusikan dengan pupuk NPK/Phonska. Penambahan atau pengurangan benih dan pupuk tersebut dilakukan hingga jumlahnya sesuai atau setidaknya mendekati dosis anjuran dari Dinas pertanian setempat, agar produksi yang diperoleh menjadi maksimal.
2. Bagi peneliti lain, hendaknya penelitian ini dapat dilanjutkan kembali untuk mengetahui bagaimana optimalisasi penggunaan factor-faktor produksi usahatani jagung varietas hibrida di kecamatan Gedung Meneng Kabupaten Tulang Bawang.